

# KOMPARASI KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

**Rahmiyyatul Husna**

Universitas Negeri Padang

**Nursaid**

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: [rahmirahmihusna@gmail.com](mailto:rahmirahmihusna@gmail.com)

## **Abstract.**

*The purpose of this research was to describe the following things. First, to describe the writing skills of observation report texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency. Second, to describe the writing skills of expository texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency. Third, to analyze the comparison between the writing skills of observation report texts and expository texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency. This research is a quantitative research with descriptive analysis. Based on the research findings, the following three things were concluded. First, the writing skills of observation report texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency, were in a good qualification (76.43). Second, the writing skills of expository texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency, were in more than sufficient qualification (74.07). Third, there was a significant difference between the writing skills of observation report texts and expository texts of grade X SMA Negeri 1 X Koto, Tanah Datar Regency. Based on the hypothesis test conducted, it can be concluded that H1 is accepted because the  $t_{value}$  is greater than the  $t_{table}$ . Therefore, there is a significant difference between the two texts.*

**Keywords:** Comparison, Writing LHO Text, Writing Exposition Text

## **Abstrak.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk menjelaskan keterampilan menulis teks laporan observasi kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Kedua*, untuk menjelaskan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto, Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga*, untuk menganalisis perbandingan antara keterampilan menulis teks laporan observasi dan teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat tiga hal yang disimpulkan. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi kelas X SMA Negeri 1 X Koto, Kabupaten Tanah Datar, berada dalam kualifikasi baik (76,43). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto, Kabupaten Tanah Datar, berada dalam kualifikasi lebih dari cukup (74,07). *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks laporan observasi dan teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto,

Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua teks tersebut.

**Kata kunci:** *Komparasi, Menulis Teks LHO, Menulis Teks Eksposisi*

## **LATAR BELAKANG**

Naskah Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena memberikan mereka kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide dengan baik. (Suandi, dalam Jaya dan Darmayanti, 2022). Melalui keterampilan menulis dapat membangun karakter siswa yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab (Sobari et al, 2020). Di Indonesia, sebuah penelitian menunjukkan bahwa siswa menghadapi beberapa masalah besar dalam penulisan, seperti tata bahasa dan kurangnya memahami cara penulisan sebuah teks (Ariyanti dan Fitriana, 2017; Astrini et al., 2020; Emilia et al., 2018; Tambunan et al., 2022).

Siswa menganggap kegiatan menulis itu membosankan. Namun, meskipun menulis dianggap sulit oleh siswa, menulis akan terasa lebih menyenangkan jika mengajar menulis menggunakan metode yang tepat, teknik yang digunakan menarik, dan bahan tulisannya mudah. Menulis merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dapat diambil dengan langkah analisis kritis (Wuryaningrum, 2020). Keterampilan menulis juga membantu dalam meningkatkan komunikasi yang efektif dan efisien serta membantu siswa dalam memperbaiki kompetensi bahasa mereka.

Rendahnya keterampilan menulis pada siswa salah satu tulisannya adalah teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi. Siswa mempunyai kesulitan dalam memulai dan mengembangkan ide, mempunyai kesalahan dalam menerapkan aturan kebahasaan, dan kesulitan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi. Septiana, Wuryaningrum, dan Syukron (2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan seseorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar, Dra, Tarti ditemukan bahwa siswa masih kesulitan menulis teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi. Siswa kesulitan dalam mengembangkan struktur, isi, dan kurangnya terampil dalam menggunakan diksi yang baik dalam membuat teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan antara keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Pada penelitian ini, teks yang akan diteliti adalah teks laporan hasil observasi dan

teks eksposisi. Alasannya, karena kedua teks tersebut dipelajari di kelas X semester satu. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ada tiga yakni. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga*, menganalisis komparasi antara keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

## **KAJIAN TEORITIS**

Sehubungan dengan masalah penelitian, teori yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, (2) keterampilan menulis teks eksposisi, dan (3) komparasi ketetapan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Teori yang digunakan tentang keterampilan menulis teks laporan observasi ada dua. Kedua teori tersebut adalah: (a) konsep dasar teks laporan hasil observasi dan (b) menulis teks laporan hasil observasi. Konsep dasar teks mencakup lima hal yaitu: (a) fungsi komunikatif, (b) lokasi sosial teks, (c) diksi, (d) struktur teks dan (e) karakteristik kebahasaan. Subteori menulis teks laporan hasil observasi mencakup: konsep dasar menulis dan indikator keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Teori yang digunakan tentang keterampilan menulis teks eksposisi ada dua. Kedua teori tersebut adalah: (a) konsep dasar teks eksposisi dan (b) menulis teks eksposisi. Konsep dasar teks mencakup lima hal yaitu: (a) fungsi komunikatif, (b) lokasi sosial teks, (c) diksi, (d) struktur teks dan (e) karakteristik kebahasaan. Subteori menulis teks eksposisi mencakup: konsep dasar menulis dan indikator keterampilan menulis teks eksposisi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berpedoman pada aliran filsafat pengetahuan berdasarkan pengalaman dan ilmu pasti yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena tiga alasan berikut ini. *Pertama*, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 160 siswa dan sampel 35 siswa. *Kedua*, data yang dikumpulkan dari instrumen tersebut berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita eksposisi. *Ketiga*, analisis data kuantitatif dengan rumus statistik, yaitu untuk menguji hipotesis. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode

deskriptif. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif analisis adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi pandangan terhadap objek yang diteliti melalui sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan antara hal yang satu dengan yang lain disebut sebagai komparasi. Perbandingan yang diteliti dalam penelitian ini adalah komparasi antara keterampilan menulis teks laporan observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Komparasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus uji t. Penelitian ini meneliti tentang komparasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Sugiyono (2019:64) menyatakan bahwa teknik proportional random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada sub bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Ketiga*, komparasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

### **1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar diklasifikasikan menjadi sepuluh kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, kurang sekali, buruk, dan buruk sekali. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar adalah 76,43 dengan tingkat penguasaan (66%-75%).

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator kedua yaitu struktur teks dengan nilai rata-rata 88,93 berada pada kualifikasi baik sekali. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu mengapresiasi teks laporan hasil observasi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator ketiga, yaitu penggunaan diksi yang tepat dalam teks laporan hasil observasi. Nilai rata-rata adalah 61,79 berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis teks dengan menggunakan diksi yang baik. Menurut Gani (2012:130) diksi dapat diartikan sebagai kegiatan menyeleksi kata-kata sedemikian rupa dalam rangka mengekspresikan ide, gagasan, atau perasaan. Diksi yang baik lahir dari pemilihan kata-kata secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar masih berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mengerti mengenai penulisan teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang dimilikinya.

## **2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar**

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar berdasarkan rata-rata hitung sebesar 74,07 dengan kualifikasi lebih dari cukup. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator ketiga, yaitu penggunaan diksi yang tepat dalam teks eksposisi. Nilai rata-rata adalah 63,21 berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan diksi yang baik dan benar. Gani (2014: 130) menyatakan bahwa diksi dapat diartikan sebagai kegiatan menyeleksi kata-kata dengan sedemikian rupa dalam rangka mengekspresikan gagasan, ide, atau perasaan. Diksi dalam teks eksposisi biasanya terdiri dari kata-kata ilmiah atau teknis yang memiliki definisi yang jelas dan akurat. Kata-kata ini harus digunakan secara benar dan tepat agar informasi yang disampaikan dalam teks eksposisi dapat diterima dan dipahami oleh pembaca.

Analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar menunjukkan rata-rata hitung dari indikator pertama yakni struktur teks

eksposisi memiliki rata-rata nilai (87,86) berada pada kualifikasi baik sekali. Mengembangkan struktur teks eksposisi adalah bagian penting dari menulis suatu teks eksposisi yang baik. Struktur teks eksposisi harus memberikan informasi yang jelas, teratur, dan mudah dipahami bagi pembaca. Struktur dari teks eksposisi terdiri atas a) pernyataan pendapat (tesis), b) argumentasi, dan c) penegasan ulang pendapat. (Kemendikbud, 2013:195).

### **3. Komparasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar.**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata nilai (76,43), dan keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata nilai (74,07). Berdasarkan hasil penelitian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{table}$ . Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berbeda dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan** Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan data pembahasan mengenai komparasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 X Koto, Kabupaten Tanah Datar secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat tiga hal yang disimpulkan. Pertama, keterampilan menulis teks laporan observasi kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar, berada dalam kualifikasi baik (76,43). Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar, berada dalam kualifikasi lebih dari cukup (74,07). Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks laporan observasi dan teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua teks tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi. Kedua, siswa SMA Negeri 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar disarankan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi agar lebih banyak berlatih di rumah dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga, bagi peneliti lain sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Drs. Nursaid, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan kebersamai sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan dipublikasikan sebagai artikel penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, A., & Fitriana, R. (2017). Kesulitan dan kebutuhan siswa EFL dalam menulis esai. *Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora (ASSEHR)*, 158, 111–121. <https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.4>
- Astrini, N. W. F., Ratminingsih, N.M. , Utami, I. G.A.L.P. (2020). Model strategi yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah nasional plus. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 59. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE>
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Nurlatifah, L., & Yusuf, F. N. (2022). STUDENTS'PROBLEMS IN WRITING ANALYTICAL EXPOSITION TEXT IN EFL CLASSROOM CONTEXT. *English Review: Journal of English Education*, 10(3), 801-810.
- Sari, Y., Ramadhan, S., dan Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* ,7 (3). <https://doi.org/10.24036/100769-019883>
- Septiana, S. D., Wuryaningrum, R., & Syukron, A. (2020). IMPROVING OBSERVATION REPORT TEXT WRITING SKILLS THROUGH THE IMPLEMENTATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL USING POWTOON APPLICATION IN JUNIOR HIGH SCHOOL. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 3(3),

144-157. <http://dx.doi.org/10.22460/jler.v3i3.5228>

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Swaselia Kasita, Brigitta. (2017). Penggunaan Diksi pada Karangan Guru-Gur SD Mahakam Ulu Kalimantan Timur pada Tahun 2015. SKRIPSI. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia.